

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas pada Ny “N.H”

Dari pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 6.1.1 Pada pengkajian, diperoleh data subyektif pada masa kehamilan tidak ditemukan keluhan yang sesuai dengan keadaan PEB. Data obyektif pada masa kehamilan ditemukan tanda-tanda penyerta pasien dalam keadaan PEB dengan adanya hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua pasien dengan PEB mengalami keluhan sesuai dengan teori PEB pada umumnya. Pada saat persalinan pasien mendapatkan tindakan dan perawatan di institusi kesehatan yang lebih tinggi hal ini sudah sangat tepat karena pasien dengan keadaan PEB harus mendapat penanganan dr.Sp.OG, bidan tidak memiliki kewenangan untuk menangani pasien dengan keadaan tersebut. Pada masa nifas tidak ditemukan adanya PEB, pasien dalam keadaan fisiologis hal tersebut menunjukkan bahwa tidak selalu PEB menyertai hingga masa nifas seperti yang dijelaskan teori pada umumnya 2 minggu sampai masa nifas..
- 6.1.2 Identifikasi diagnosa atau masalah potensial pada masa kehamilan dan persalinan adalah potensial pada ibu terjadi eklampsia sedangkan pada janin yaitu gawat janin, kematian janin dalam rahim, pertumbuhan janin terhambat. Sedangkan pada masa nifas pasien dalam keadaan fisiologis sehingga tidak ditemukan adanya masalah potensial.

- 6.1.3 Terdapat kebutuhan segera yang harus dipenuhi oleh pasien pada masa kehamilan dan persalinan yakni membutuhkan tindakan kolaborasi dengan dr.Sp.OG dalam hal ini bidan telah melakukan sesuai dengan tugasnya dengan merujuk ke instansi kesehatan yang lebih tinggi dikarenakan ditemukan keadaan yang dapat mengancam kesehatan ibu dan janin , sedangkan pada masa nifas tidak diperlukan adanya tindakan segera.
- 6.1.4 Perencanaan asuhan kehamilan dan persalinan dalam batas patologis sesuai penatalaksanaan pasien dengan PEB, sedangkan pada masa nifas dalam batas fisiologis. Pelaksanaan kegiatan asuhan kebidanan tidak seluruhnya dilakukan oleh bidan namun berkolaborasi dengan dokter kandungan sebagai mitra kerja.
- 6.1.5 Hasil evaluasi setelah intervensi dilakukan mulai dari kehamilan hingga persalihan pasien dalam kondisi PEB sehingga diperlukan adanya perawatan khusus sesuai asuhan kebidanan pasien dengan PEB, tetapi pada masa nifas pasien dalam kesadaan yang fisiologis sehingga dapat diberikan asuhan kebidanan masa nifas fisiologis.

6.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul Asuhan Kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dengan PEB penulis memberikan saran :

6.2.1 Bagi Tenaga Medis

Kemampuan petugas kesehatan atau bidan dalam melakukan pengkajian sehingga tepat dalam penegakan diagnosa melalui pengumpulan data dasar, pemeriksaan secara tepat sudah dilaksanakan dengan baik dan

telah disesuaikan berdasarkan kebutuhan ibu. Hal tersebut agar tetap dipertahankan sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi baik pada ibu maupun janin.

6.2.2 Bagi Institusi

Ketersediaan literatur yang terdapat dalam perpustakaan menunjang proses pembelajaran. Diharapkan kedepannya perlu peningkatan sumber baca mengingat jumlah buku yang tersedia di perpustakaan dirasa kurang sehingga perlu adanya penambahan buku atau literatur sebagai sumber wacana dan pedoman dalam melakukan penelitian dengan edisi terbaru, serta jurnal / artikel kesehatan baik nasional maupun internasional sebagai penambah wawasan.

6.2.3 Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini kedepannya dapat meningkatkan kemampuan dalam komunikasi dan pendekatan terapeutik yang baik serta asuhan kebidanan secara menyeluruh pada pasien dengan PEB.

6.2.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat berperan aktif serta peka terhadap lingkungan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas yang dilakukan secara rutin dan sebagai upaya deteksi dini jika terdapat ibu hamil, bersalin dan nifas yang mengalami gangguan di sekitar lingkungannya.

6.2.5 Bagi Responden

Penulis sangat berharap pada ibu dan keluarga dengan adanya hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada komplikasi lanjutan

bagi ibu dan janin ini karena adanya peran serta dan sikap kooperatif yang telah diberikan sehingga intervensi dapat diterapkan dengan baik dan kedepannya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperbaiki kondisi yang ada serta meminimalkan komplikasi